ANALISIS DAN MONITORING PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

Amir Muaziz

NIM. 1423204008

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv

HALAMAN MOTTO..... . v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN..... x

DAFTAR ISI..... xvi

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xxi

ABSTRAK xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir..... 6

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir..... 6

E. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir..... 7

1. Jenis Penelitian 7

2. Lokasi dan Waktu Penelitian 7

3. Teknik Pengumpulan Data..... 8

IAIN PURWOKERTO

4. Teknik Analisis Data 9

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Pembiayaan 11

a. Pengertian Analaisis Pembiayaan 11

b. Tujuan Analisis Pembiayaan 11

c. Prinsip-prinsip Pembiayaan 12

2. Monitoring Pembiayaan 18

3. Pembiayaan *Murabahah* 20

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah* 20

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Murabahah* 24

c. Jenis-jenis Pembiayaan *Murabahah* 25

d. Rukun Pembiayaan *Murabahah* 26

e. Syarat Pembiayaan *Murabahah* 27

f. Tujuan Pembiayaan *Murabahah* 29

g. Fungsi Pembiayaan *Murabahah* 30

h. Resiko Pembiayaan *Murabahah* 30

B. Penelitian Terdahulu 32

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

1. Sejarah BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto 34

2. Visi dan Misi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto 37

3. Prestasi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto 40

IAIN PURWOKERTO

4. Bidang Usaha BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto..... 41

5. Produk-produk BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto..... 42

B. Analisis Pembiayaan *Murabahah* 51

C. Monitoring Pembiayaan *Murabahah* 61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 64

B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ilustrasi dan simulasi proyeksi bagi hasil investasi BASIRAH..... 38

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penghargaan *Service Excellence* BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto tahun 2016 32

Gambar 2.1 Penghargaan *Service Excellence* BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto tahun 2015 32

Gambar 3.1 Penghargaan *Service Excellence* BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto tahun 2013 32

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Brosur Produk BPRS Bina Amanah Satria

Lampiran 4 Formulir Permohonan Pembiayaan

Lampiran 5 Sertifikat BTA dan PPI

Lampiran 7 Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa

Lampiran 9 Sertifikat Komputer

Lampiran 10 Sertifikat Opak

Lampiran 11 Sertifikat Juara 2 Islamic Banking and Economic Competition

IAIN PURWOKERTO

ANALISIS DAN MONITORING PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO

Amir Muaziz
NIM. 1423204008

Program Studi D III Manajemen Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam dunia perbankan, bank merupakan badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto dalam menyalurkan dana kepada masyarakat juga bertujuan untuk mempermudah para calon nasabah khusunya bagi yang membutuhkan dana dan mempunyai keinginan untuk usaha ataupun diluar usaha. Maka dari itu BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto mengeluarkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yaitu pembiayaan *Murabahah*. Sesuai dengan tugasnya dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat, bank syariah sangat berisiko dalam menyalurkan pembiayaannya seperti risiko kemacetan pembiayaan. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kemacetan pembiayaan yang diberikan, maka pihak BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto sebelum memberikan pembiayaan akan menganalisis calon nasabah terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan calon nasabah tersebut apakah layak untuk diberikan pembiayaan. Selain itu, dalam mengantisipasi risiko terjadinya kemacetan pembiayaan atau pembiayaan bermasalah, BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto juga melakukan Monitoring Pembiayaan bagi masyarakat yang sudah menjadi nasabah dengan tujuan untuk memantau kelancaran angsuran yang diberikan oleh nasabah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini mengadakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diperoleh bahwa BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto dalam hal menganalisis calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan *Murabahah*, BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto menggunakan analisis sesuai dengan prinsip pembiayaan yaitu analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Of Economy*) dan 6a (*Aspek Yuridis, Aspek Pemasaran, Aspek Jaminan, Aspek Teknis, Aspek Sosial Ekonomi,dan Aspek Keuangan*). Serta menggunakan Monitoring Pembiayaan dengan menggunakan Kartu Pengawasan Pembiayaan yang berguna untuk melihat kelancaran angsuran oleh nasabah yang telah diberikan pembiayaan *Murabahah.*

Kata Kunci: Analisis Pembiayaan, Monitoring Pembiayaan, Pembiayaan *Murabahah,* BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan suatu lembaga keuangan dalam menunjang ekonomi dan pembangunan suatu negara tumbuh semakin pesat, adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil merupakan salah satu faktor penting di dalamnya. Ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan menjadi kebutuhan yang sangat kompleks dalam perkembangan perekonomian saat ini. Lembaga-lembaga perekonomian mengelola dan menggerakan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakan roda perekonomian suatu Negara.[1]

Lembaga perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas

[1] Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 1.

pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannyadisesuaikan dengan prinsip syariah Islam.[2]

Dalam perbankan syariah terdapat dua kelembagaan syariah yaitu Bank Syariah dan Unit Syariah. Munculnya dua kelembagaan ini pada perbankan syariah di Indonesia terkait dengan *dual banking system* yang dianut pada sistem perbankan di Indonesia.

Bank Syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara *(intermediary)* antara unit-unit ekonomi yang kelebihan dana *(surplus units)* dengan unit-unit yang mengalami kekurangan dana *(defisit units).* Sedangkan kualitas bank syariah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan perannya.[3]

Dilihat dari perannya, bank syariah termasuk kedalam salah satu unit bisnis. Dengan demikian bank syariah juga akan menghadapi risiko manajemen bank itu sendiri. Bahkan kalau dicermati secara mendalam, bank syariah merupakan bank yang sarat dengan resiko. Karena dalam menjalankan aktivitasnya banyak berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung resiko. Salah satu resiko yang dihadapi bank syariah adalah resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan adalah resiko-resiko timbulnya kerugian akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara syariah dan nasabah. Resiko pembiayaan umumnya bersumber dari karakter nasabah,

IAIN PURWOKERTO

[2]Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.
[3]Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ed.IV, cetakan kedua* (Yogyakarta: Ekonosia, 2013), hlm. 65.

kemampuan nasabah, dan siklus bisnis. Resiko tersebut berdampak lebih besar bagi bank syariah, sehingga resiko pembiayaan harus diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan.[4]

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan resiko pembiayaan maka bank syariah perlu melaksanakan analisis dan monitoring pembiayaan. Analisis pembiayaan adalah suatu kajian untuk mengetahui kelayakan dari suatu proposal pembiayaan yang diajukan nasabah. Melalui hasil analisa dapat diketahui apakah nasabah tersebut layak, dalam artian bahwa bisnis yang dibiayai diyakini dapat menjadi sumber pengembalian dari pembiayaan yang diberikan. Jumlah pembiayaan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah, maupun penggunaannya serta tepat struktur pembiayaannya sehingga mengamankan resiko dan menguntungkan bagi bank dan nasabah.[5] Sedangkan monitoring pembiayaan yaitu pemantauan pembiayaan agar dapat diketahui sedini mungkin deviasi yang terjadi, yang akan membawa akibat menurunnya mutu pembiayaan (*uncollectible*), dan pemohon dapat segera menyusun *action* program untuk memperbaiki kolektibilitas pembiayaan tersebut.[6]

IAIN PURWOKERTO

Mengacu kepada SK Direksi Bank Indonesia 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995, yang menjelaskan tentang perlunya analisa pembiayaan yang memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dilakukan, karena setiap pembiayaan yang diberikan oleh bank mengandung resiko. Faktor penting

---

[4]Trisadini P, Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syari'ah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 83-85.

[5]*Ibid*, hlm. 67.

[6] www.google.co.id/amp/s/rafse.wordpress.com/2014/06/23/makalah-pengawasan-pembiayaan-pada-bank-syariah/amp/?espv=1, diakses pada 27 Febuari 2017

yang harus diperhatikan oleh bank untuk mengurangi resiko tersebut adalah keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjuangkan.

Adapun tujuan dilaksanakannya analisa pembiayaan adalah disamping untuk melaksanakan asas-asas pembiayaan yang sehat, juga untuk memperoleh keyakinan atas kemauan dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib, serta untuk mengantisipasi risiko pembiayaan yang akan diberikan.[7]

BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto merupakan salah satu Bank Syariah yang mempunyai kantor pusat yang beralamatkan di Jalan Pramuka 124 Purwokerto. Dalam menjalankan aktivitasnya BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto pun sama dengan perbankan syariah lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan.

Produk pembiayaan yang dimiliki oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto adalah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah.* Namun dalam aktivitasnya, produk pembiayaan yang sangat diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan *murabahah*, alasannya adalah karena pembiayaan *murabahah* sesuai dengan kebutuhan kebanyakan masyarakat yakni dapat digunakan sebagai pembiayaan konsumtif dan modal kerja untuk pembelian persediaan barang dagang, sedangkan pembiayan *musyarakah* adalah pembiayaan yang digunakan untuk proyek-proyek usaha. Pembiayaan

[7]Misbahul Munir, *Implementasi Prudential Banking dalam perbankan syari'ah*,hlm. 64-65.

IAIN PURWOKERTO

murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk jual beli dimana penjual berkewajiban menyampaikan harga pembeliannya kepada pembeli ditambah keuntungan yang telah disepakati. Dalam menyalurkan pembiayaan *murabahah* BPRS Bina Amanah Satria sangat beresiko mengalami pembiayaan bermasalah seperti kemacetan pembiayaan. Oleh karena itu BPRS Bina Amanah Satria pun harus melakukan upaya untuk meminimalisir resiko yang mungkin terjadi karena pembiayaan *murabahah* tersebut yang dapat menimbulkan efek bagi BPRS tersebut yaitu dengan menganalisis pembiayaan *murabahah* dan dengan memonitori proses pembiayaan *murabahah* tersebut.[8]

Dari uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya yang dilakukan oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto dalam rangka meminimalisir dan mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah dari pemberian pembiayaan *murabahah* tersebut dengan cara menganalisis calon nasabah pembiayaan dan memonitori proses berlangsungnya pembiayaan tersebut. Maka melalui penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul "**Analisis dan Monitoring Pembiayaan *Murabahah* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto".**

IAIN PURWOKERTO

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis dan

[8] Wawancara dengan Bapak Wahib Abdillah sebagai *Account Officer* BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto

Monitoring Pembiayaan *Murabahah* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis dan monitoring pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto untuk meminimalisir resiko yang timbul akibat pembiayaan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis mengenai analisis dan monitoring pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh BPRS Bina Amanah Satria Kantor Pusat Purwokerto dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang dunia kerja di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto

   Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang analisis dan monitoring pembiayaan *murabahah* sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian pembiayaan *murabahah* dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

IAIN PURWOKERTO

Untuk menambah pengetahuan tentang pembiayaan di bank syariah dan dapat bemanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis dan Monitoring Pembiayaan *Murabahah*.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana analisis dan monitoring pembiayaan *murabahah* yang dilakukan BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto guna meminimalisirkan resiko yang timbul akibat pembiayaan tersebut.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research)*, dimana peneliti atau penulis akan mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat, kelompok atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai hal atau permasalahan yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti[9]. Sedangkan untuk penelitian ini, maka peneliti akan mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

[9]Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm.22

IAIN PURWOKERTO

Lokasi penelitian Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D III) MPS yaitu bertempat di PT BPRS Bina Amanah SatriaPurwokerto yang terletak di Jl. Pramuka No. 124 Purwokerto.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian pada tanggal 11 Januari 2017 sampai dengan tanggal 11 Februari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang behubungan dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu[10]. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap semua yang berkaitan dengan Analisis dan Monitoring Pembiayaan *Murabahah* yang dilakukan di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data melalui pertemuan antara kedua orang yang bersangkutan untuk bertukar informasi dan ide proses tanya jawab lisan, sehingga dapat dikostruksikan makna atau tujuan

[10]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm.131.

dalam suatu topik tertentu.[11] Topik yang dituju yaitu mengenai analisis dan monitoring yang ada di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto terhadap Pembiayaan *Murabahah.* Dalam proses wawancara ini penulis langsung melakukan wawancara dengan *Account Officer* dan bagian ADMP support yang bertanggungjawab langsung dalam proses analisis dan monitoring yaitu Bapak Wahib Abdillah dan Ibu Endah Kurnia Sari.

c. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan[12].

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk[13]. Namun apabila hasil

IAIN PURWOKERTO

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.231

[12]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm.143.

[13]*Ibid. Hlm 13.*

penelitian terdapat angka-angka dalam nominal uang, akan tetapi itu bukan hasil dari penelitian kuantitatif tetapi sifatnya hanya sebagai penunjang[14].

Metode analisis yang digunakan bersifat induktif, yaitu dengan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data yang diperoleh dari perusahaan serta membandingkan dengan teori yang telah dipelajari, kemudian dari analisa tersebut dapat diambil kesimpulan dan saran[15].

IAIN PURWOKERTO

[14]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan humaniora,* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.61.

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.244-245.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis dan monitoring pembiayaan *Murabahah* di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis yang digunakan adalah menggunakan prinsip pembiayaan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*) dan dengan memperhatikan aspek pembiayaan 6A (*Aspek Yuridis, Aspek Pemasaran, Aspek Jaminan, Aspek Teknis, Aspek Sosial Ekonomi, Aspek Keuangan*)

Adapun monitoring pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Bina Amanah Satria yaitu dengan memonitori kelancaran angsuran masuk dari nasabah pembiayaan dengan media kartu pengawasan pembiayaan yang disediakan oleh BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan Tugas Akhir ini penulis memberikan saran-saran. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan profesionalisme dalam pemberian pembiayaan, karena tidak jarang pihak bank lebih mengutamakan kerabat atau orang terdekatnya dalam berbagai pelayanan yang diberikan.

IAIN PURWOKERTO

2. Kedisiplinan di BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal jam masuk dan jam istirahat.
3. BPRS Bina Amanah Satria perlu terus meningkatkan pengawasannya dalam mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet dengan memperketat seleksi permohonan pembiayaan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah,* Yogyakarta: Kalimedia, 2015

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek,* Jakarta: Gema Insani, 2001

Arifin, Arviyan & Rivai, Veithzal, *Islamic Banking*

Brosur BAS

Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan humaniora,* Bandung: Pustaka Setia, 2002

Djamil, Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah,* Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial,* Jakarta: Salemba Humanika, 2014

Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010

Koordinator Kantor Bank Indonesia, *Analasis Kredit Usaha Kecil dan Mikro,* Yogyakarta: Bank Indonesia, 2003

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah,* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2005

_____, *Manajemen Bank Syariah,* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011

_____, *Manajemen Dana Bank Syariah,* Jakarta: Ekonisia, 2004

_____, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah,* Yogyakarta: UII Press, 2009

_____, *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah,* Yogyakarta: UII Press, 2014

Munir, Misbahul, *Implementasi Prudential Banking dalam perbankan syari'ah*

Nafis, M. Choil, *Teori Hukum Ekonomi Syariah, Cet. I,* Jakarta: UI Press, 2001

IAIN PURWOKERTO

Shomad, Abdul, P Trisadini, *Transaksi Bank Syari'ah*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013

Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank* Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Ed.IV, cetakan kedua*, Yogyakarta: Ekonosia, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Bandung: Alfabeta, 2011

Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994

Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN YOGYAKARTA, 2006

Wasilah, Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2015

Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005

www.google.co.id/amp/s/rafse.wordpress.com/2014/06/23/makalah-pengawasan-pembiayaan-pada-bank-syariah/amp/?espv=1, diakses pada 27 Febuari 2017

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Amir Muaziz
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyumas, 22 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 1423204008
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Manajemen Perbankan Syariah
Program Studi	: Diploma III Manajemen Perbankan Syariah
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Achmadi Rt 01 Rw 03 Karang Lewas Lor Purwokerto Barat
No. Telephone	: 085643625776
Status Marital	: Kawin / Belum Kawin

Riwayat Pendidikan

a. TK : TK Diponegoro 156 Karang Lewas Lor
b. SD : SD Negeri 1 Karang Lewas Lor (Lulus Th 2008)
c. SMP : SMP Negeri 4 Purwokerto (Lulus Th 2011)
d. SMA : SMA Negeri 3 Purwokerto (Lulus Th 2014)

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 8 Mei 2017
Yang menyatakan,

Amir Muaziz
NIM. 1423204008

Dokumentasi Jaminan Pembiayaan *Murabahah*

Dokumentasi Tujuan Penggunaan Dana Pembiayaan *Murabahah* Untuk Pembelian Tanah